

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Komposit batako sekam padi ini telah memenuhi standar beton ringan berpori yang dapat menahan laju aliran energi kalor sehingga dapat dikatakan sebagai bahan isolator panas.
- b. Koefisien serap suara pada batako sekam padi terbaik adalah sampel S₁₀SP₈₀ dengan 0.42 atau 42% menyerap suara.
- c. Komposisi terbaik menurut standar kuat tekan dan kuat redam dari keseluruhan sampel adalah pada sampel S₃₀SP₅₀.
- d. Akustik batako sekam padi layak secara teknis menjadi panel akustik berdasarkan sifat penyerapan dan dapat juga dikatakan sebagai batako beton ringan sesuai data kuat tekan digolongkan pada batako bata beton A1 yaitu semen 10% dan semen 20% untuk tidak memikul beban dan terlindung dari cuaca luar. Pada Semen 30% digolongkan pada bata beton B1 yaitu memikul beban dan terlindung dari cuaca luar.
- e. Berdasarkan kuat tekan beton ringan sekam padi tersebut diklasifikasikan dalam beton non structural dan struktur ringan sesuai data kuat tekan yang telah dilakukan.

- f. Pengaruh penambahan sekam padi sangat mempengaruhi yaitu semakin baiknya tingkat penyerapan suara dan penahan panas, tetapi kuat tekannya semakin menurun.

5.2. Saran

Untuk memperbaiki dan meningkatkan sifat fisis (densitas, porositas) dan mekanis (kuat tekan, uji redam suara) bahan dari sekam padi harus lebih halus agar dapat memaksimalkan pengaruh sekam padi terhadap uji karakterisasinya dan juga adanya perubahan bahan pengikat yaitu semen diganti dengan pengikat alami yang mempunyai kandungan air yang cukup banyak karena akan memperbaiki saat proses peredaman suara berlangsung. Hasil para peneliti setidaknya di arsipkan atau diletakkan pada satu tempat agar sampel bisa diaplikasikan atau dikembangkan lebih lanjut.